

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bersifat bukan numerik atau berupa angka-angka, melainkan kata-kata atau kalimat-kalimat atau pertanyaan-pertanyaan.¹ Menurut Denzin dan Lincoln, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan dengan metode yang ada.²

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata – kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.³ Berdasarkan penjelasan di atas ditarik kesimpulan bahwa penulis menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat.

¹ Riant Nugroho.2013. *Metode Penelitian Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2013. Hlm 38

² Lexy J Moloeng.2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya. 2017. Hlm 5

³ Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. Hlm 25

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini, Peneliti akan fokus kepada “Strategi Pemerintah Kab. OKU dalam melakukan pencegahan gangguan Kamtibmas di masa Pandemi Covid-19” yang objek utamanya yaitu Kepolisian dalam hal ini Satuan Intelkam Polres OKU.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah Polres Ogan Komering Ulu, Ruang Satuan Intelkam Polres Ogan Komering Ulu.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan informan dipilih dengan pertimbangan khusus dari peneliti, karena informan dinilai dapat memberikan informasi serta memiliki informasi yang di butuhkan oleh peneliti tentang apa yang akan diteliti.

Menurut Suyanto, informan penelitian meliputi beberapa macam, yaitu:

1. Informan kunci (*Key Informan*), merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informan pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan utama, merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

3. Informan tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan kunci (*key informan*), informan utama dan informan tambahan yang terdiri atas:

Tabel 3.4 Informan Penelitian

| N | Nama | Keterangan |
|---|--|-------------------|
| 1 | Kepala Satuan Intelkam Resor Ogan Komerling Ulu AKP Hendry Antonius, SH. | Informan Utama |
| 2 | Kepala Bagian Operasi Satuan Intelkam Resor Ogan Komerling Ulu Ipda Abdul Mujib | Informan Utama |
| 3 | Anggota Satuan Intelkam Resor Ogan Komerling Ulu Bripka Bastian Marratin, SH | Informan Utama |
| 4 | Masyarakat Kab. OKU Dody Pratama | Informan Tambahan |
| 5 | Masyarakat Kab. OKU Sasmita | Informan Tambahan |

3.5 Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah Subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Menurut Lofland seperti yang dikutip Meleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Pada penelitian ini diperlakukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

⁴ Arikunto, Suharsini. 2011. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta. Hlm 129.

⁵ Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya. Hlm.157.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶

1. Observasi.

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁷

2. Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Djam'an Satori dan Aan Komariah Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan data melalui tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dan

⁶ Sugiyono.Op.Cit. Hal : 224

⁷ Arikunto, Suharsini. 2011. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.Jakarta : PT Rineka Cipta.Hlm 129.

narasumber, sehingga dapat dikonstruksikan makna atau hasil dari proses tanya jawab tersebut.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan sejarah atau peristiwa yang sudah berlalu, baik yang berbentuk arsip, gambar, buku-buku serta dokumen-dokumen resmi lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi (catatan lapangan) dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara dengan *key informan* atau informan yang dianggap memiliki informasi setelah memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti kemudian peneliti meneliti lapangan secara langsung.

2. Reduksi Data

Reduksi data (*Data Reduction*) merupakan perangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan berhubungan dengan fokus penelitian sehingga data yang diperoleh dapat ditulis dalam bentuk laporan atau data yang kompleks. Data yang telah direduksi di pilih-pilah informasi mana

⁸ Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. Hal :130

⁹ Sugiyono.Op.Cit. Hal : 244

yang di perlukan atau yang tidak diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun bagan yang tersusun dalam pola hubungan terorganisasikan, yang bertujuan untuk memberikan data yang mudah dipahami terhadap informasi yang disajikan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencari substansi, pola serta penjelasan-penjelasan yang ada. Penarikan dilakukan untuk menemukan deskripsi atau gambaran suatu obyek yang belum jelas menjadi jelas.